

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Latar Penelitian

Sebagai pendalaman peneliti dalam penelitian lapangan ini, maka perlu kiranya dipaparkan profil singkat kelembagaan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus. Dengan ditemukannya informasi terkait profil lembaga, maka peneliti akan lebih mudah untuk menganalisa temuan-temuan pada langlah selanjutnya. Maka, pada bab ini akan dijelaskan secara singkat terkait profil kelembagaan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra Kudus.

1. Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra (PTYQ Pusat Putra Dewasa) berdiri berawal dari pengajian yang diampu oleh KH. M. Arwani Amin yang telah dimulai sejak tahun 1942 di Masjid Kenepan. Di Masjid ini beliau menerima para santri yang ingin belajar Al Qur'an baik bin nadhor maupun bil ghoib. Pengajian ini sempat terhenti pada rentang waktu antara tahun 1947 s.d 1957 disebabkan kesibukan beliau menuntut ilmu Thariqoh di pesantren Popongan, Solo. Setelah tahun 1957 pengajian itu pun kembali berlanjut. Pada tahun 1962, KH. M. Arwani menempati sebuah rumah baru di kelurahan Kajeksan, maka tempat pengajian pun turut dipindahkan tak jauh dari rumah beliau yang baru yaitu di Masjid Busyro al-Latif.¹

Seiring berjalannya waktu, santri yang belajar pada beliau semakin bertambah. Beliau pun berniat untuk mendirikan sebuah pesantren untuk menampung para santri agar mereka bisa lebih mudah dalam belajar. Akhirnya pada tahun 1973 didirikanlah sebuah pesantren Al Qur'an yang diberi nama "Yanbu'ul Qur'an". Nama Yanbu'ul Qur'an yang berarti mata air (sumber) Al Qur'an dipilih oleh KH. M. Arwani sendiri yang dipetik dari Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 90.² Dengan nama tersebut diharapkan PTYQ bisa benar-benar menjadi sumber ilmu Al Qur'an.

¹ "Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra", Yayasan Arwaniyyah, 15 Februari, 2022, diakses pada 07 Mei 2023, <https://www.arwaniyyah.com/profil-pondok-tahfidh-yanbuul-quran-pusat/>

² Ahmad Tamam Hasyim, *Selayang Pandang PHYQ*, 7.

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

Artinya: “Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk kami.”³

Paling tidak ada empat tujuan pokok didirikannya PTYQ saat itu, pertama, menyediakan pemukiman bagi para santri yang ingin belajar dan menghafal Al Qur'an. Kedua, memudahkan kontrol kepada para santri dan memperlancar keberlangsungan proses belajar mengajar. Ketiga, menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dan keempat, turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴

Pada tanggal 1 Oktober 1994 KH. M. Arwani berpulang ke rahmatullah. Sepeninggal beliau pengelolaan pesantren dilanjutkan oleh putra-putra beliau, KH. Mc. Ulin Nuha Arwani dan KH. M. Ulil Albab Arwani, serta seorang murid kesayangan beliau yaitu KH. Muhammad Mansur Maskan (alm).

Saat ini terdapat kurang lebih 400 orang santri putra yang belajar di pesantren ini. Mereka datang dari berbagai kota dan dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Untuk menjadi santri di PTYQ dewasa, pendidikan minimal calon santri adalah lulusan MA/SMA atau yang sederajat. Mereka juga harus mengikuti tes masuk terlebih dahulu berupa tes lisan, tulisan dan praktek membaca Al Qur'an. Pendaftaran setiap tahunnya dibuka pada bulan Syawal dan kegiatan belajar mengajar bagi santri baru dimulai pada awal bulan Dzulqo'dah.⁵

2. Geografi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang menjadi central pendidikan terutama dalam pengajaran, penggemblengan dan penggodokan ilmu al-Qur'an sebagai kawah candradimuka santri untuk memenuhi cita-cita sebagai *hafidz* dan *hafidzah* yang sejati dan tulen. Terletak di

³ Al-Qur'an, al-Isra ayat 90, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit al-Qur'an, 2015), 80.

⁴ Ahmad Tamam Hasyim, *Selayang Pandang PHYQ*, 10.

⁵ “Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra”, Yayasan Arwaniyyah, 15 Februari, 2022, diakses pada 07 Mei 2023, <https://www.arwaniyyah.com/profil-pondok-tahfidh-yanbuul-quran-pusat/>

kampung Kelurahan, desa Kajeksan bagian timur, berjarak sekitar 1,5 km dari jantung kota Kudus dengan batas sebagai berikut:

- a. Sebelah barat : Desa Bakalan Krapyak
- b. Sebelah timur : Kampung Bijen Desa Kajeksan
- c. Sebelah selatan : Desa Langgar Dalem
- d. Sebelah utara : Desa Sumur tolak⁶

Pemilihan lokasi PTYQ yang menitiktekan pada hafalan al-Qur'an. Di tempat ini sangat tepat dan strategis karena PTYQ mudah dicapai oleh setiap kendaraan baik dalam waktu kemarau maupun musim penghujan. Selain itu, dan ini yang terpenting PTYQ merupakan daerah-daerah yang sepi, jauh dari kebisingan dan keramaian kota sehingga cocok sekali untuk santri-santri yang tengah menghafal al-Qur'an.

3. Tujuan Pokok Berdirinya Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Didirikannya Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus mempunyai empat empat tujuan pokok, antarlain:

- a. Menyediakan pemukiman para santri yang ingin belajar al-Qur'an secara serius dan konsekuen.
- b. Memudahkan kontrol kepada santri dan memperlancar kontinuitas proses belajar mengajar
- c. Menjaga kemurian al-Qur'an
- d. Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus membantu tercapainya pembangunan bangsa seutuhnya.⁷

4. Visi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra Kudus

Adalah sebagai lembaga pendidikan pencetak insan yang berkualitas dalam penguasaan hafalan al-Qur'an yang amali serta berkarakter *ahlussunnah wal jama'ah*.

⁶ Ahmad Tamam Hasyim, *Selayang Pandang PHYQ*, 10.

⁷ Ahmad Tamam Hasyim, *Selayang Pandang PHYQ*, 10.

5. Misi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra Kudus

Adalah mendidik santri berakhlakul karimah dan hafidh al-Qur'an menumbuhkan semangat menghafal, mempelajari dan memahami al-Qur'an, dan membentuk pribadi hafidh al-Qur'an berhaluan ahlussunnah wal jama'ah.⁸

6. Profil Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus merupakan salah satu pondok kelolaan (unit) di bawah naungan Yayasan Arwaniyyah Kudus. Berdasarkan namanya pondok ini *ditakhosuskan* untuk santri putra usia dewasa yang ingin menghafal dan mendalami al-Qur'an. Berikut profil Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus.

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus ini diprakarsai dan dirintis oleh seorang ulama' besar, yakni Hadlorotussyaikh Romo KH. M. Arwani Amin. Salah satu Kyai Kudus yang kharismatik, yang sangat dihormati karena kealimannya, sifat santun dan lemah lembut. Pondok ini sangat tersohor di kalangan masyarakat karena sudah diakui kualitasnya.

Gambar 4.1
Profil Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an⁹

Nama Pondok Pesantren	Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra
Alamat	Jl. KH. Moh. Arwani No. 24 Kelurahan Kajeksan
Desa	Kajeksan
RT/RW	01/03
Kecamatan	Kota
Kabupaten	Kudus
Kode Pos	59314
Nama Pendiri	KH. Muhammad Arwani Amin

⁸ "Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra", Yayasan Arwaniyyah, 15 Februari, 2022, diakses pada 07 Mei 2023, <https://www.arwaniyyah.com/profil-pondok-tahfidh-yanbuul-quran-pusat/>

⁹ Data Dokumentasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 10 April 2023.

	Sa'id
Tahun Berdiri	1970
Nama Yayasan	Yayasan Arwaniyyah Kudus
Nama Ketua Yayasan	KH. Ahmad Ainun Na'im
Nama Pimpinan Ponpes	1. KH. Mc. Ulinnuha Arwani 2. KH. M. Ulil Albab Arwani
Akta	No. 24 – AHU-0000583.AH.01.05 Tahun 2021
Notaris	Lianty Achwas, S.H.
Kepemilikan Tanah	Wakaf
No. Telpon	(0291) 431 610
WhatsApp	085668672824
NSPP Pondok	500333190011
No. Ijop Pondok	No.Kd.11.19/3/PP.00.7/2420/2015
Alamat Email	ptyqputra@arwaniyyah.com

7. **Kepengurusan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus**

Dalam suatu organisasi, baik besar atau maupun kecil harus terbentuk struktur organisasi dan personalis pengurus, agar organisasi dapat abadi dan berjalan sesuai aturan-aturan yang telah ditetapkan, dan aktifitas-aktifitas organisasi dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Begitu pula dalam tubuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus.

Di dalam kepengurusan PTYQ menggunakan masa jabatan (periode). Adapun periode kepengurusan PTYQ selama satu tahun, dengan tujuan; agar kekurangan-kekurangan pada tahun yang telah dijalani dapat segera dibenahi dan personalia pengurus tiap tahunnya ada yang yang pulang di rumahnya masing-masing.

Berdasarkan hasil Sidang Tim Formatur pada tanggal 06 Sya'ban 1443 H./08 Maret 2022 M. dan disahkan dengan Surat Keputusan Yayasan Arwaniyyah Kudus Nomor: 393/YA/C-2/III/2022 tentang Pengesahan Struktur dan Personalia Pengurus Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra Masa Khidmah 1443 - 1444 H. / 2022 - 2023 M., yang kemudian direvisi pada tanggal 03 Muharam 1444 H. / 01 Agustus 2022 M. dan disahkan dengan surat keputusan

Yayasan Arwaniyyah Kudus Nomor: 465/YA/C-2/VII/2022,
sebagai berikut:¹⁰

- a. **PELINDUNG:** Yayasan Arwaniyyah
- b. **DEWAN PIMPINAN / PENGASUH:**
 - (1) KH. Mc. Ulinnuha Arwani
 - (2) KH. M. Ulil Albab Arwani
 - (3) Agus H. Ahmad 'Ainun Na'im
 - (4) Agus Dr. H. Ahmad Faiz, Lc., MA.
 - (5) Agus H. Riqza Ahmad, SQ., MA.
 - (6) Agus H. Ahmad Nashiih, S. Ag.
- c. **DEWAN MUSYRIF:**
 - (1) Agus H. Ahmad Nashiih, S. Ag.
 - (2) Agus Halim Shidqi
 - (3) Ustadz Abdullah Salam
 - (4) Ustadz M. Fakhruddin
 - (5) Ustadz Dzawil Ulum
 - (6) Ustadz Wahyu Widodo
- d. **PENGURUS HARIAN**
 - (1) **Ketua:** Ahmad Gholban Muktafi Billah
 - (2) **Wakil Ketua:** Lutfan Abdul Rohim
 - (3) **Sekretaris:** Ma'ruf Azmy
 - (4) **Wakil Sekretaris:** M. Irfan Khumaidulloh
 - (5) **Bendahara:** Raka Fauza Irnesta
 - (6) **Wakil Bendahara:** Ariya Bayu Aji Saputra
- e. **DEPARTEMEN-DEPARTEMEN**
 - (1) **Dept. Pendidikan:** Muhammad Ibrahim Amirulloh
 - (2) **Dept. Keamanan:** Muhammad Zainur Roziqin
 - (3) **Dept. Usaha:** M. Ahnan Sabik
 - (4) **Dept. Jam'iyah:** Afiq Rasyid Ridlo Safa
 - (5) **Dept. Litbang:** Dhoifi Ibrohimal Mukromin
 - (6) **Dept. Pembangunan:** Huda Ahmad Fauzan
 - (7) **Dept. Kebersihan:** Ainun Na'ma
 - (8) **Dept. Kesehatan:** Arwan Qois Luayyi
 - (9) **Dept. Logistik:** Mohammad Abdansyakuro

¹⁰ Sumber Data Dokumentasi PTYQ

8. Keadaan Ustadz di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra Kudus

Ustadz madrasah adalah santri program pasca yang telah khatam dan telah mengikuti tes sima'an masal, ditunjuk oleh pengurus madrasah sebagai pengampu dalam berlangsungnya kegiatan madrasah serta telah dibaai oleh dewan musyrif. Tugas yang diamanahkan kepada segenap ustadz adalah bentuk khidmah yang wajib diikuti oleh santri khotimin minimal selama setahun.

Berikut penulis lampirkan nama-nama ustadz yang ikut berkhidmah di madrasah Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra;

Tabel 4.2
Daftar Ustadz PTYQ Masa Khidmah 1444-1445¹¹

No.	Halaqah	Ustadz	Jumlah Santri
1	Ula A	Ustadz M. Qusyairi Afandi	11
2	Ula B	Ustadz M. Ibrahim Amirulloh	9
3	Ula C	Ustadz Muhammad Yusuf	13
4	Tsaniyah A	Ustadz Abdul Rochim	13
5	Tsaniyah B	Ustadz Muh. Alawil Umam	10
6	Tsaniyah C	Ustadz Fatahillah Mursyid	11
7	Tsalitsah A	Ustadz M. Zainur Roziqin	19
8	Tsalitsah B	Ustadz M. Atini Mazayal Hikam	18
9	Tsalitsah C	Ustadz Adib Maulana Akmal S.	17
10	Tsalitsah D	Ustadz Difa Fahmi Ilmaddin	17
11	Tsalitsah E	Ustadz M. Ahnan Sabik	15
12	Rabiah A	Ustadz A. Baidlowi	15
13	Rabiah B	Ustadz M. Nabilul Umam	15
14	Rabiah C	Ustadz M. Abdul Rozik Mubarak	17

9. Keadaan santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus adalah santri yang telah dinyatakan lulus setelah

¹¹ Data Dokumentasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 10 April 2023.

mengikuti tahapan seleksi Penerimaan Santri Baru dan telah melakukan pembayaran daftar Ulang.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, santri di PTYQ Pusat Putra terbagi menjadi 2 golongan, yakni santri baru dan santri lama. Santri baru adalah santri aktif yang masa mondoknya belum ada satu tahun. Sedangkan santri lama adalah santri aktif yang masa mondoknya sudah lebih dari setahun.

Berdasarkan hasil Laporan Semesteran 1444 H, perkembangan santri sebagaimana dalam tabel berikut;

Tabel 4.3
Jumlah Perkembangan Santri PTYQ¹²

No	Bulan	Jumlah Awal Bulan	Santri Masuk	Santri Keluar	Jumlah Akhir Bulan
1	Sya'ban 1443 H.	207	-	3	204
2	Ramadan	204	-	6	198
3	Syawal	198	42	4	236
4	Zulkaidah	236	1	10	227
5	Zulhijah	227	1	2	226
6	Muharam 1444 H.	226	1	2	225
7	Safar	225	-	2	223
8	Rabiulawal	223	-	3	220
9	Rabiulakhir	220	-	2	218
10	Jumadilawal	218	-	1	217
11	Jumadilakhir	217	-	1	216
12	Rajab	216	-	2	214
13	Sya'ban	214	1	6	209

¹² Data Dokumentasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 10 April 2023.

10. Jadwal Kegiatan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus

Selama 24 jam, kegiatan santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra berlangsung di dalam pondok. Santri tidak diperbolehkan keluar pondok tanpa ada izin dari keamanan.

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Harian Santri PTYQ¹³

Waktu	Kegiatan
03.15-03.30	Pembacaan Nailul Muna
04.30-04.45	Sholat subuh berjama'ah
04.30-04.45	Mengaji Setor kepada Abuya
04.45-05.30	Mengaji Setor kepada Abah
05.30-07.00	Makan pagi
07.00-07.15	Piket kebersihan
07.30-08.00	Persiapan sebelum kegiatan madrasah
08.00-11.00	Kegiatan Madrasah
12.00-12.15	Sholat dluhur berjama'ah
12.15-15.15	Istirahat
15.15-15.30	Sholat ashar berjama'ah
15.30-16.30	Jam wajib ashar
16.30-16.45	Makan sore
16.45-17.00	Piket kebersihan
18.00-18.15	Sholat maghrib berjama'ah
18.15-19.15	Pengajian kitab
19.15-19.30	Sholat isya' berjama'ah
20.00-22.00	Jam wajib isya'
22.00-03.15	Istirahat

11. Kurikulum Pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra Kudus

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra merupakan lembaga pendidikan yang memiliki disiplin dan antusias yang tinggi dalam pembelajaran tahsin dan tahfidh al-Qur'an, yang dibuat agar dapat membaca al-Qur'an dengan tartil dan memenuhi makhorijul huruf dan tajwid, serta dapat menghantarkan santri hafal al-Qur'an 30 juz dengan telah di-

¹³ Data Dokumentasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 10 April 2023.

musyafahah-kan serta dapat disimak dan sangat mengutamakan kefasihan dan kelancaran.

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra Kudus dalam menjalankan program pembelajarannya dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan klasifikasinya masing-masing;

a. Program Pertama

Yakni program khusus bagi santri baru yang berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun atau biasanya lebih familiar disebut dengan *Halaqoh Ula*.

1) Metode Pembelajaran;

- a) Tahsinul makhroj dan tilawah Alqur'an dengan penekanan menggunakan surat *Al-Fatihah* dan *At-Tahiyat*;
- b) Setoran Alqur'an (*Bil-ghoib*) dengan *musyafahah/talaqi* kepada *masyayikh* dengan ketentuan setor 1 - 2 halaman setiap harinya;
- c) Setoran Alqur'an (*Bin-nadhor*) dengan *musyafahah/talaqi* kepada ustadz *halaqoh* dengan ketentuan setor 10 halaman setiap harinya;
- d) Setoran hafalan baru 1 - 2 halaman dan setor *muroja'ah* 5-10 halaman kepada ustadz *halaqoh*;
- e) Bimbingan ilmu tajwid metode Yanbu'a;
- f) Tes sima'an tengah semester 3 juz terakhir dari kesanggupan.

2) Target Pencapaian;

- a) Mendapatkan hafalan Alqur'an minimal 8 juz;
- b) Dapat membaca hafalannya dengan fasih dan lancar;
- c) Khatam *musyafahah* Alqur'an secara *binnadhor*;
- d) Menguasai materi-materi di kitab Yanbu'a.

3) Jadwal Kegiatan;¹⁴

Tabel 4.5
Jadwal Kegiatan Program Pertama

Waktu	Kegiatan
Harian (Sabtu- Rabu)	
Ba'da subuh – 06.30 WIB	Setoran Alqur'an (<i>Bil-ghoib</i>) kepada <i>Masyayikh</i>
06.00 – 07.00 WIB	Setoran Alqur'an (<i>bin-nadhhor</i>)
08.00 – 08.30 WIB	Persiapan setor hafalan baru (<i>ziyadah</i>)
08.30 – 09.30 WIB	Setor hafalan baru kepada ustadz <i>halaqoh</i>
09.30 – 11.00 WIB	<i>Tahsinul makhroj</i>
15.00 – 16.30 WIB	<i>Muroja'ah</i> mandiri
20.00 – 22.00 WIB	<i>Tahsinul makhroj</i> (Semester satu) Setoran <i>muroja'ah</i> (Semester dua)
Mingguan (Kamis)	
Ba'da subuh – 06.30 WIB	Setoran Alqur'an (<i>Bil-ghoib</i>) kepada <i>Masyayikh</i>
06.00 – 07.00 WIB	Setoran Alqur'an (<i>bin-nadhhor</i>)
08.00 – 09.30 WIB	Mudarosah <i>halaqoh</i>
09.30 – 11.00 WIB	Bimbingan Ilmu Tajwid (Yanbu'a)
15.00 – 16.30 WIB	Ziarah di <i>maqbaroh</i> KH. M. Arwani Amin
20.00 – 22.00 WIB	Mudarosah kamar
Bulanan	
Awal bulan hijriyyah	Tes sima'an bulanan (Membaca 3 juz hafalan terakhir)

¹⁴ Data Dokumentasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 10 April 2023.

Semesteran

Nisfussannah dan
akhirussannah

Tes sima'an semesteran (Mebaca dari juz 1- batas kesanggupan hafalan) dan tes tulis pengetahuan ilmu tajwid

b. Program Kedua

Yakni program untuk santri yang telah menyelesaikan satu tahun di kelas persiapan yang mana dalam praktek dilapangan dibagi menjadi dua kelas yakni *Halaqoh Tsaniyyah* dan *Halaqoh Tsalitah*.

1) Metode Pembelajaran;

- a) Setoran al-Qur'an (*Bil-ghoib*) dengan *musyafahah/ talaqi* kepada masyayikh dengan ketentuan setor 1 atau 2 halaman setiap harinya;
- b) Mudarosa al-Qur'an *bil-Ghoib* dengan ketentuan setengah juz setiap harinya;
- c) Setoran hafalan baru (*ziyadah*) minimal 1 halaman dan mengulang 4 halaman kepada ustadz halaqoh;
- d) Setoran deresan (*muroja'ah*) 5-10 halaman kepada ustadz halaqoh;
- e) Tes sima'an tengah semester 3 juz terakhir dari kesanggupan.

2) Target pencapaian;

- a) Bertambahnya hafalan baru minimal 8 juz setiap tahunnya;
- b) Mampu membaca hafalan baru dan lama dengan fasih dan lancar;
- c) Mampu mudarosa dengan baik;
- d) Khatam hafalan pribadi dalam waktu 4 tahun.

3) **Jadwal Kegiatan;**¹⁵
Tabel 4.6

Jadwal Kegiatan Program Kedua

Waktu	Kegiatan
Harian (Sabtu- Rabu)	
Ba'da Subuh – 06.30 WIB	Setoran Alqur'an (<i>Bil-ghoib</i>) kepada <i>Masyayikh masyayikh</i>
08.00 – 08.30 WIB	Persiapan setor hafalan baru (<i>ziyadah</i>)
08.30 – 09.45 WIB	Setor hafalan baru kepada ustadz <i>halaqoh</i>
09.45 – 10.15 WIB	<i>Mudarosah halaqoh</i>
10.15 – 11.00 WIB	<i>Muroja'ah</i> mandiri
15.00 – 16.30 WIB	<i>Muroja'ah</i> mandiri
20.00 – 21.15 WIB	Setoran hafalan <i>muroja'ah</i>
21.15 – 22.00 WIB	<i>Muroja'ah</i> mandiri
Mingguan (Kamis)	
Ba'da Subuh – 06.30 WIB	Setoran Alqur'an (<i>Bil-ghoib</i>) kepada <i>Masyayikh syayikh</i>
08.00 – 08.30 WIB	<i>Mudarosah halaqoh</i>
08.00 – 11.00 WIB	<i>Sima'an partner</i>
15.00 – 16.30 WIB	Ziarah di <i>maqbaroh</i> KH. M. Arwani Amin
20.00 – 22.00 WIB	<i>Mudarosah kamar</i>
Bulanan	
Awal Bulan Hijriyyah	Tes <i>sima'an</i> Bulanan (membaca 3 juz terakhir)
Semesteran	
<i>Nisfussannah & akhirussannah</i>	Tes <i>Sima'an</i> Semesteran (membaca dari juz 1- batas kesanggupan)

¹⁵ Data Dokumentasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 10 April 2023.

c. Program Pra

Yakni bagi santri yang hampir dan telah mengkhatamkan hafalan al-Qur'an 30 juz atau lebih familiar disebut dengan *Halaqoh Robi'ah*.

1) Metode Pembelajaran;

- a) Setoran al-Qur'an (*Bil-ghoib*) dengan *musyafahah/talaqi* kepada masyayikh dengan ketentuan setor 1 atau 2 halaman setiap harinya;
- b) Mudarosa al-Qur'an *bil-Ghoib* dengan ketentuan setengah juz setiap harinya;
- c) Setoran hafalan baru (*ziyadah*) minimal 1 dan megulang 4 halaman kepada ustadz halaqoh bagi yang belum khotam;
- d) Setoran deresan (*muroja'ah*) minimal 10 halaman kepada ustadz halaqoh;
- e) Tes sima'an tengah semester 3 juz terakhir dari kesanggupan;

2) Target Pencapaian;

- a) Mampu membaca dengan lancar hafalan al-Qur'an 30 juz secara *bil-ghoib*;
- b) Mampu mengikuti tes sima'an masal;
- c) Mengikuti haflatul hidzaq.

3) Jadwal Kegiatan;¹⁶

Tabel 4.7

Jadwal Kegiatan Program Pra

Waktu	Kegiatan
Harian (Sabtu- Rabu)	
Ba'da Subuh – 06.30 WIB	Setoran Alqur'an (<i>Bil-ghoib</i>) kepada <i>Masyayikh masyayikh</i>
08.00 – 08.30 WIB	Persiapan setor hafalan baru (<i>ziyadah</i>)
08.30 – 09.45 WIB	Setor hafalan baru kepada ustadz <i>halaqoh</i>
09.45 – 10.15 WIB	<i>Mudarosa halaqoh</i>

¹⁶ Data Dokumentasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 10 April 2023.

10.15 – 11.00 WIB	<i>Muroja'ah</i> mandiri
15.00 – 16.30 WIB	<i>Muroja'ah</i> mandiri
20.00 – 21.15 WIB	Setor hafalan <i>muroja'ah</i>
21.15 – 22.00 WIB	<i>Muroja'ah</i> mandiri
Mingguan (Kamis)	
Ba'da Subuh – 06.30 WIB	Setoran Alqur'an (<i>Bil-ghoib</i>) kepada <i>Masyayikh masyayikh</i>
08.00 – 08.30 WIB	Mudarosah <i>halaqoh</i>
08.00 – 11.00 WIB	Sima'an <i>partner</i>
15.00 – 16.30 WIB	Ziarah di <i>maqbaroh</i> KH. M. Arwani Amin
20.00 – 22.00 WIB	Mudarosah kamar
Bulanan	
Awal bulan hijriyyah	Tes sima'an Bulanan (membaca 3 Juz terakhir)
Semesteran	
Nisfussannah & Akhirussannah	Tes Sima'an Semesteran (membaca dari juz 1- batas kesanggupan)

d. Program Pasca

Yakni bagi santri yang telah khatam serta telah lulus tes sima'an massal.

1) Metode Pembelajaran;

- a) Pengajian Qira'at Sab'ah menggunakan kitab *faidhlul barokat* dan *faidhul atsani*;
- b) Bimbingan Muqri' yang dibimbing oleh Rama KH. M. Ulil Albab Arwani dan mentor dari tim Yanbu'a;
- c) Diklat guru *tahfidh* sebagai bekal untuk *khidmah* menjadi ustadz;
- d) *Khidmah asatidz* di PTYQ Putra dan pondok-pondok unit Yayasan Arwaniyyah.

2) Target Pencapaian;

- a) Memahami dasar *qira'at sab'ah* dengan baik;

- b) Mampu *musyafahah* Alqur'an dengan *qira'at sab'ah* kepada masyayikh;
- c) Mampu menjadi guru tahfidh yang baik;
- d) Mampu mengajar Alqur'an dan Yanbu'a.

3) **Jadwal Kegiatan;**¹⁷

Tabel 4.8
Jadwal Kegiatan Program Pasca

Waktu	Kegiatan
Harian (Sabtu- Kamis)	
Ba'da Subuh – 06.30 WIB	Setoran Alqur'an (<i>Bil-ghoib</i>) kepada <i>Masyayikh masyayikh</i>
06.00 – 07.00 WIB	Menyimak setoran Alqur'an <i>binnadhhor (Halaqoh ula)</i>
08.00 – 08.30 WIB	Mudarosah <i>asatidz</i>
08.30 – 09.45 WIB	Menyimak hafalan baru santri di <i>halaqoh</i>
09.45 – 10.15 WIB	Mudarosah <i>halaqoh</i>
15.00 – 16.30 WIB	Ziarah di <i>maqbaroh</i> KH. M. Arwani Amin
20.00 – 22.00 WIB	Menyimak hafalan <i>muroja'ah</i> santri di <i>halaqoh</i>
Mingguan (Malam Jumu'ah)	
20.00 – 22.00 WIB	Halaqoh <i>qira'at sab'ah</i>
Bulanan	
Awal bulan hijriyyah	Evaluasi pencapaian santri <i>halaqoh</i> dan melaporkan kepada pengurus madrasah
Semesteran	
<i>Nisfussannah & akhirussannah</i>	Mengawasi berjalannya tes sima'an semesteran santri <i>halaqoh</i>

Sumber: Data dokumen PTYQ

¹⁷ Data Dokumentasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 10 April 2023.

B. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Bentuk Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang Diterapkan di PTYQ Pusat Putra Kudus

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan model supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus. Untuk mendeskripsikan hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan ketua pondok seputar model supervisi akademik yang dilakukan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ustadz Gholban Muktafi Billah selaku ketua pondok, bahwa kegiatan supervisi akademik telah terimplementasi di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus. Beliau mengungkapkan:

“Salah satu tugas yang diamanahkan oleh Dewan Musyrif kepada ketua pondok di setiap kali pergantian pengurus adalah untuk selalu melakukan pengawasan dalam berjalannya seluruh kegiatan di pondok, salah satunya adalah di pembelajaran tahfidznya. Karena dengan pengawasan ini, harapannya kegiatan pondok berjalan efektif. Kalau di sini, nyebutnya bukan supervisi akademik tapi pengawasan seperti itu.”¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Ibrohim Amarullah, selaku Koordinator Departemen Pendidikan. Beliau mengungkapkan:

“Benar. Pondok ini telah melaksanakan supervisi akademik. Sesuai dengan program pengawasan yang telah direncanakan di awal tahun. Dalam pelaksanaanya ketua pondok dibantu oleh Pengurus bagian pendidikan. Sehingga KBM Tahfidh berjalan dengan baik, karena ustadz-ustadz merasa terawasi. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya”¹⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus telah

¹⁸ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

¹⁹ Muhammad Ibrahim Amrullah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 2, transkrip

mengimplementasikan kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*. Hal ini dilakukan untuk menjaga keefektifan dan kestabilan berjalannya kegiatan pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*. Karena dengan pengawasan yang dilakukan oleh ketua pondok, para asatidz akan menjalankan tugas khidmahnya dengan baik sesuai dengan tugas-tugas yang diamanahkan.

Selanjutnya dalam paparan ini peneliti akan membahas beberapa bentuk kegiatan supervisi akademik di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus. Adapun bentuk kegiatan supervisi akademik ketua Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus terdiri dari kunjungan *halaqah*, pertemuan individual dan rapat dewan asatidz. Hal tersebut diungkapkan oleh ketua pondok melalui wawancara kepada peneliti sebagai berikut:

“Kegiatan pengawasan yang kulo lakukan sebetulnya melanjutkan dari kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan oleh ketua pondok sebelumnya. Antara lain kunjungan ke *halaqah*, saya panggil bertemu empat mata, dan rapat dewan asatidz.”²⁰

Senada dengan pernyataan ketua pondok di atas, ustadz Muhammad Ibrahim Amrullah selaku koordinator pengurus departemen pendidikan juga mengatakan bahwa ketua pondok dalam memberikan bimbingan kepada para *asatidz* tidak hanya di forum rapat tapi juga ketika dalam obrolan nyantai. Sebagaimana yang diungkapkan kepada peneliti melalui wawancara berikut:

“Ketua pondok tidak hanya mengingatkan para *asatidz* ketika rapat saja, tetapi juga ketika njagong biasa. Kadang pas ngopi di luar pondok, juga mbahas tentang kedisilinan mengajar. Justru hal yang demikian yang disenangi para *asatidz* karena tidak terkesan kaku dan gugup.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa bentuk supervisi akademik yang

²⁰ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

²¹ Muhammad Ibrahim Amrullah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 2, transkrip

dilakukan oleh ketua Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus antarlain kunjungan *halaqah*, peretemuan individual dan rapat dewan asatidz.

a. Kunjungan Halaqah

Salah satu tugas kerja dari ketua pondok di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus adalah bertanggung jawab terhadap keefektifan berjalannya proses pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*. Ketua pondok menjalankan tugas ini dengan selalu ikut mengkondisikan dan mengontrol keaktifan para asatidz dan seluruh santri untuk mengikuti jam madrasah sesuai dengan jadwal. Dalam pelaksanaannya, ketua pondok dibantu oleh segenap pengurus pondok bagian departemen pendidikan. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadz Ahmad Gholban Muktafi Billah;

“Tugas harian saya salah satunya, adalah mengkondisikan jam wajib tahfidh berjalan aman. Jadi saya keliling ke halaqah-halaqah untuk memastikan bahwa ustadznya telah rawuh. Dan santri-santri tidak ada yang masih berkeliaran. Ini setiap hari saya lakukan di setiap jam wajib. Alhamdulillah saya dibantu pengurus bagian pendidikan, jadi saya nggak sendirian.”²²

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustadz Muhammad Ibrahim selaku koordinator pengurus departemen pendidikan;

“Alhamdulillah pak ketua selalu aktif keliling ke halaqah-halaqah, baik yang ada di maqbaroh, di masjid ataupun di kamar-kamar. Jadi jam tahfidh berjalan efektif. Ustadz-ustadz menjadi lebih disiplin masuk ke halaqah. Santri-santri juga langsung masuk ke halaqahnya masing-masing kalau sudah bel masuk. Mungkin karena kehadiran ketua pondok termasuk sosok yang disegani di pondok. mungkin dia takut hehe.”²³

²² Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

²³ Muhammad Ibrahim Amrullah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 2, transkrip

Sebagaimana pula pernyataan yang disampaikan oleh ustadz Akbar Hana selaku wali tahfidh halaqah Robi'ah;

“Iya betul, jadi pak ketua selalu ontime. Kalau sudah bel jam wajib, dia sudah keliling ke kamar-kamar ngopraki santri-santri untuk segera berangkat ke halaqah. Kalau kamar-kamar sudah kosong, lanjut keliling ke halaqah-halaqah, ngawasi berjalannya jam wajib.”²⁴

Dari hasil wawancara terhadap beberapa narasumber ini, dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk supervisi akademik yang dilakukan oleh ketua pondok demi meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* adalah dengan melakukan kunjungan halaqah. Hal ini dilakukan untuk menjaga kedisiplinan segenap asatidz dan santri dalam mengikuti jam wajib *tahfidz al-Qur'an*. Dengan menjaga kedisiplinan ini, harapannya pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* akan berjalan efektif sehingga mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* juga akan terjaga bahkan bisa lebih baik

b. **Pertemuan Individual**

Dalam mempertanggungjawabkan berjalannya roda kegiatan di pondok, ketua pondok tidak hanya mencari kesalahan dan kekurangan para asatidz dalam menjalankan tugas khidmahnya. Tetapi juga harus memberikan pembinaan, arahan dan motivasi kepada segenap asatidz untuk menjaga kondusifitas bersama. Salah satu bentuknya yaitu dengan memberikan ruang dan kesempatan untuk berbicara empat mata agar mudah dalam menyampaikan arahan dan pembinaannya.

“Betul sekali. Saya tidak hanya mencari kesalahan-kesalahannya saja. Tetapi juga memberikan pembinaan setelahnya. Biasanya saya panggil, ustadz-ustadz yang bermasalah saya aja ngopi di ruangan saya. Di kesempatan ini, kita lakukan sharing. Mungkin dia kurang aktif sedang punya masalah atau yang lainnya. Tapi kalau sudah

²⁴ Akabar Hana, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 5, transkrip

terlalu parah kesalahannya, saya berhak mngkritik dan mengeluarkan SP, tapi alhamdulillah saya belum pernah menemui ustadz khidmah yang bermasalah besar. Mungkin cuman terlambat datang ke halaqah saja yang sering.”²⁵

Hal ini juga disampaikan oleh ustadz Ahnan Sabiq selaku pengurus bagian departemen pendidikan;

“Jadi ustadz halaqah yang sudah ada indikasi malesnya dateng, contoh datang halaqah terlambat ada lagi ustadz yang bermasalah dengan santri halaqahnya. Maka malemnya biasanya di panggil oleh pak ketua. Biasanya dikasih arahan-arahan. Disemangatin untuk menjalankan tugas khidmahnya dengan baik.”²⁶

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ustadz Abi Chafs, selaku ustadz halaqah Ula, sebagai berikut;

“Saya pernah dipanggil karena 2 kali konangan pak ketua masuk telat di halaqah. Karena ngantuk sih. Pas jam madrasah pagi, saya terlambat. Pak ketua posisi sudah ada di halaqah saya. Wah saya malu juga. Malamnya saya dipanggil. Tapi nggak dimarahi, cuman dikasih saran dan arahan saja.”²⁷

Dari hasil wawancara ini, dapat peneliti simpulkan bahwa ketua Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Pusat Putra Kudus melaksanakan kegiatan supervisi akademiknya dengan bentuk melakukan pertemuan individual atau pemanggilan. Ini dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab seorang ketua pondok untuk memberikan arahan, bimbingan dan pembinaan kepada seluruh ustadz.

²⁵ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

²⁶ Ahanan Sabiq, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 6, transkrip

²⁷ Abi Chafs, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

c. Rapat Dewan Asatidz

Salah satu kegiatan pondok yang masuk dalam Rancangan Program Kerja Pengurus PTYQ adalah Rapat Dewan Asatidz. Rapat Dewan Asatidz ini ada dua macam; yaitu Rapat Bulanan dan Rapat Semesteran. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh asatidz dan pengurus pondok. Salah satu agenda pembahasan dalam rapat ini adalah evaluasi berjalannya proses pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*.

“Jadi rapat yang wajib diikuti oleh segenap asatidz itu, disini ada dua; rapat bulanan dan rapat semesteran. Dalam rapat ini sebagian yang dibahas adalah evaluasi pembelajaran sebulan yang telah berjalan. Kendala-kendala semua disampaikan, nanti dicarikan solusi. Termasuk kalau ada masalah-masalah dari para ustadz dalam melaksanakan tugas khidhmahnya, nanti juga akan dibahas di rapat ini.”²⁸

Hal ini juga disampaikan oleh ustadz Muhammad Ibrahim, sebagai berikut;

“Rapat bulanan biasanya diadakan di malam ahad pertama di setiap bulan hijriyah. Kalau pas ada acara lain, kadang diundur. Dalam rapat ini, yang dibahas banyak, termasuk mbahas ustadz-ustadz yang bermasalah untuk dicarikan solusi dan arahan. Tidak hanya itu saja, masalah-masalah yang muncul karena ulah santri juga dibahas.”²⁹

Ustadz Ahmad Gholban Muktafio Billah menambahkan, bahwa dalam rapat bulanan juga membahas tentang progres pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* para santri. Hal ini dilakukan agar mutu tahfidh di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an tetap terjaga, bahkan harus bisa lebih baik. Sebagaimana yang disampaikan olehnya;

²⁸ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

²⁹ Muhammad Ibrahim Amrullah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 2, transkrip

“Dalam rapat ini semua guru diajak untuk lebih serius dan semangat lagi dalam mendampingi santri-santri dalam halaqah. Baik dalam menjaga kuantitas hafalan ataupun kualitas halannya.”³⁰

Dari hasil wawancara ini, dapat peneliti simpulkan bahwa ketua pondok memanfaatkan Program Rapat Dewan Asatidz sebagai wadah untuk memberikan pembinaan dan bimbingan secara bersama-sama. Dalam rapat ini, ketua pondok berusaha memberikan solusi kepada segenap asatidz yang mempunyai masalah dalam melaksanakan tugas khidmahnya. Selain itu forum ini juga sebagai alternatif untuk mengembangkan potensi para asatidz dalam mendampingi santri-santri halaqahnya dalam menghafal al-Qur'an.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus, ketua pondok bersama dengan pengurus bagian Departemen Pendidikan terlebih dahulu menentukan perencanaan kegiatan supervisi akademik ini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua pondok, ustadz Ahmad Gholban Muktafi Billah:

“Setiap awal tahun, saya dan pengurus bagian pendidikan ngumpul bareng, menentukan program tahunan pondok yang salah satunya adalah kegiatan supervisi yakni rapat bulanan dan semesteran, sebelum disosialisasikan ke para asatidz.”³¹

Perencanaan supervisi akademik ini harus disusun dan dirancang setiap awal tahun, hal ini agar pelaksanaannya menjadi optimal. Sehingga mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* juga baik.

³⁰ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

³¹ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

“Dari beberapa kegiatan pengawasan ini, yang masuk ke program kegiatan pondok hanya rapat bulanan dan semesteran saja, sedangkan untuk kunjungan halaqah tidak terjadwal. Tapi sudah dipastikan setiap hari saya dan pengurus bagian pendidikan selalu keliling halaqah, untuk memantau berjalannya proses pembelajaran.”³²

Hasil wawancara dengan ketua pondok di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang melihat bahwa dari beberapa kegiatan supervisi, yang terencana dalam program kegiatan pondok hanya rapat bulanan dan rapat semesteran. Sedangkan kunjungan halaqah, dilakukan sebagai rutinitas pengawasan atas kedisiplinan para ustadz setiap harinya.

a. Kunjungan Halaqah

Untuk kunjungan *halaqah*, ketua pondok setiap harinya ketika akan jam wajib berlangsung bersama-sama dengan pengurus bagian Departemen Pendidikan berkeliling ke halaqah-halaqah. Hal ini dilakukan untuk mengawasi siapa saja ustadz yang datangnya terlambat ke halaqah atau bahkan tidak hadir tanpa keterangan. Selanjutnya bagi ustadz yang datangnya terlambat atau tidak hadir tanpa keterangan maka akan dicatat dalam buku absensi kehadiran ustadz. Adapun halaqah yang kosong, maka akan dibadali oleh ustadz badal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ketua pondok sebagai berikut:

“Jadi saya setiap akan jam wajib pagi dan malam, selalu stanby di depan maqam, untuk melihat siapa saja ustadz yang datangnya terlambat. Sedangkan pengurus saya suruh keliling ke halaqah-halaqah untuk mantau halaqah mana yang masih kosong, biar nanti diisi oleh ustadz badal”³³

Hal ini juga dijelaskan oleh ustadz M. Nabilul Umam, sebagai berikut:

“Setiap akan jam wajib, pak ketua dan pengurus selalu keliling. Untuk mengawasi ustadz-ustadz

³² Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

³³ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

yang datangnya terlambat. Pernah saya terlambat masuk halaqah, cuman dilihat saja. Tapi dicatat dalam buku absensi ustadz. Biasanya nanti setelah halaqah baru diperingatkan untuk tidak mengulanginya lagi.”³⁴

Pengawasan yang dilakukan oleh ketua pondok ini dilakukan untuk menjaga kedisiplinan para ustadz, sehingga harapannya kegiatan pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* berjalan efektif. Jam wajib tahfidh hanya 2 jam dalam satu kali pertemuan. Ketika ustadznnya disiplin waktu, maka akan memberikan teladan baik bagi santri-santri halaqahnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadz Ahmad Gholban Muktafi Billah, sebagai berikut:

“Saya melakukan ini, supaya ustadz tidak sembrono dalam memanfaatkan waktu jam wajib. Satu kali jam wajib hanya 2 jam. Kalau nanti datangnya terlambat, kasihan santri-santri halaqahnya. Waktu untuk setoran hafalan, akan kurang. Selain itu, supaya dapat memberi teladan yang baik bagi santri-santri halaqahnya.”³⁵

Dalam pengawasan yang dilakukan oleh ketua pondok dan pengurus bagian Departemen Pendidikan ini yang dipantau bukan sekedar kedisiplinan saja. Tapi juga melihat bagaimana mengkondisikan kegiatan pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* kepada santri-santri di dalam halaqahnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ketua pondok, sebagai berikut:

“Sebelum mereka dibaiat untuk menjadi ustadz, mereka sudah dibekali bagaimana menjadi seorang ustadz yang baik dalam mendampingi santri-santri halaqahnya. Baik dalam mengajarkan materi tajwid. Atau saat menerima setoran. Jadi dalam pengawasan yang kami lakukan juga ingin melihat

³⁴ Muhammad Nabilul Umam, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

³⁵ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

bagaimana mereka mengkondisikan santri-santri halaqahnya.”³⁶

Pernyataan ini juga disampaikan oleh ustadz Ahnan Sabiq, selaku ustadz halaqah Tsalitsah, sebagai berikut:

“Yang dilakukan ketua pondok untuk mengkondisikan berjalannya halaqah dengan baik adalah keliling halaqah. Untuk melihat apakah halaqah berjalan dengan baik atau belum. Nanti bakal tau ustadz mana yang datangnya terlambat, dan bakal tau cara menerima setoran santri ke ustadznya. Dengan tartil atau tidak”³⁷

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kunjungan halaqah yang dilakukan oleh ketua pondok, tidak sekedar hanya melihat keaktifan dan kedisiplinan para ustadz, tetapi juga dapat melihat mutu tahfidz nya para santri. Mutu pembelajaran tahfidh dianggap baik ketika bacaannya tartil, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan lesannya juga fashih.

Tabel 4.9
Tugas Kerja Harian Ketua Pondok

Tugas Kerja	Waktu	Bentuk Kerja	Tempat
Bertanggung jawab terhadap keefektifan jam belajar santri	Setiap jam madrasah	Mengontrol santri pada jam madrasah	Lingkungan Pondok dan Masjid QAF
	Setiap jam madrasah	Mengadakan <i>mudrasah asatidz</i> di <i>maqbarah</i>	<i>Maqbarah</i>
	Setiap jam madrasah	Mengontrol <i>asatidz</i> pada jam madrasah	<i>Halaqah</i> masing-masing

³⁶ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

³⁷ Ahnan Sabiq, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 5, transkrip

Tugas Kerja	Waktu	Bentuk Kerja	Tempat
	Setiap bakda subuh	Mengkoordinir kegiatan <i>muraqabah</i>	Masjid QAF
	Awal tahun pelajaran baru	Mengklasifikasi santri sesuai <i>halaqah</i>	Kondisional
	Malam Kamis	Mengadakan <i>mudarasah</i> di setiap kamar	Asrama Santri
	Malam Jumu'ah	Mempersiapkan tempat dan perlengkapan <i>halaqah Qira'at Sab'ah</i>	Aula PTYQ Putra

Sumber: Data dokumen PTYQ

b. Pertemuan Individual

Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dalam bentuk pertemuan individual tidak terjadwal sebagaimana kunjungan halaqah dan rapat dewan asatidz. Pertemuan individual dilakukan ketika ada indikasi muncul ketidakdisiplinan dari para asatidz. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadz Ahmad Gholban Muktafi Billah, sebagai berikut;

“Kalau ada yang mulai terlihat agak kendo, baru dia saya panggil untuk dikencengin. Hehe. Saya memanggil bukan untuk memarahinya. Tapi saya pingin tahu masalahnya. Siapa tahu saya bisa bantu mengatasinya. Tapi kebanyakan para ustadz taku duluan, terlihat dari gelagatnya.”³⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustadz Muhammad Ibrahim Amrullah;

“Biasanya saya disuruh pak ketua untuk memanggil ustadz yang konangan kurang disiplin.

³⁸ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

Atau kadang saya ditanya pak ketua, apa ada ustadz yang perlu dipanggil.”³⁹

Dalam pelaksanaannya, pertemuan ini berjalan seleyaknya obrolan biasa. Di akhir pertemuan juga tidak ada laporan secara tertulis. Hal ini dilakukan seperti itu karena ketua pondok tidak berkenan jika pemanggilan yang dia lakukan dirasa menakutkan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadz Ahmad Gholban Muktafi Billah;

“Nggak ada yang pernah saya tulis, karena saya kepinginnya ngobrol ngalir biasa. Tapi sebenarnya mereka sudah paham bahwa arah pembaicaraan saya adalah untuk mengarahkan dan sekedar mengingatkan. Jadi nggak pernah saya tulis.”⁴⁰

Dari hasil wawancara ini, dapat memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan dari pertemuan individual ini dilakukan setelah menemukan indikasi-indikasi penurunan dalam kedisiplinan dari para ustadz dalam menjalankan tugas khidmah. Dengan pertemuan ini, harapannya sebagai wadah untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada. Sehingga *ghirah* para ustadz dalam mendampingi santri-santri semangat lagi.

c. Rapat Dewan Asatidz

Rapat Dewan asatidz ini dilaksanakan dalam dua macam kegiatan, yakni rapat bulanan dan rapat semesteran. Rapat bulanan dilakukan rutin setiap malam Ahad pertama di setiap bulannya. Dalam rapat ini pokok pembahasannya adalah evaluasi pembelajaran selama satu bulan yang berlalu. Dan dalam rapat ini juga, ketua pondok menyampaikan beberapa koreksi ke masing-masing ustadz terkait bagaimana si ustadz dalam membimbing halaqahnya. Hal ini disampaikan oleh ketua pondok sebagai berikut:

“Termasuk dalam kegiatan supervisi akademik adalah rapat bulanan yang rutin diagendakan setiap

³⁹ Muhammad Ibrahim Amrullah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 2, transkrip

⁴⁰ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

malam Ahad pertama setiap bulannya. Dalam rapat ini saya menyampaikan evaluasi-evaluasi berjalannya kegiatan di pondok. Semua bidang. Termasuk dalam bidang pendidikan. Jadi ustadz-ustadz harus siap mnenerima koreksi-koreksi, masukan-masukan dari saya dan beberapa pengurus pendidikan lainnya.”⁴¹

Sebagaimana pula yang telah disampaikan oleh ustadz Ahnan Sabiq tentang kegiatan rapat bulanan sebagai berikut:

“Dalam rapat bulanan ini, meskipun agak tegang karena akan ada banyak koreksian dari pak ketua pondok, tapi suasananya nyantai. Pak ketua dalam menyampaikan koreksiannya tegas tapi tidak seolah menakutkan. Disela dia menyampaikan koreksian, dia juga sering bercanda”⁴²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa rapat bulanan adalah salah satu kegiatan pondok yang di dalamnya mengandung nilai-nilai supervisi akademik, yaitu evaluasi yang ditujukan kepada segenap para ustadz untuk mampu meningkatkan kinerja khidmahnya dalam mendampingi santri-santri menghafal al-Qur’an. Dengan meningkatkan profesionalitas kinerja para ustadz diharapkan juga akan meningkatkan mutu pembelajaran tahfidhnya.

Hal ini dijelaskan oleh ketua pondok, ustadz Ahmad Gholban Muktafi Billah:

“Dalam rapat semesteran juga ada nilai-nilai supervisi. Jadi yang nyupervisi tidak hanya saya, tapi juga pihak yayasan. Semua pengurus pondok dan ustadz-ustadz halaqah hadir dalam rapat ini.”⁴³

⁴¹ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

⁴² Ahnan Sabiq, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 5, transkrip

⁴³ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

Dari sekian kegiatan-kegiatan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus, yang mengandung nilai-nilai supervisi akademik lagi adalah rapat semesteran. Rapat semesteran adalah kegiatan pelaporan kegiatan dalam semua bidang selama satu semester ke pengurus yayasan. Termasuk di dalamnya adalah kegiatan pondok bidang pendidikan.

3. Evaluasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Evaluasi supervisi akademik ini dilaksanakan dalam dua macam kegiatan, yakni rapat bulanan dan rapat semesteran. Rapat bulanan dilakukan rutin setiap malam Ahad pertama di setiap bulannya. Dalam rapat ini pokok pembahasannya adalah evaluasi pembelajaran selama satu bulan yang berlalu. Dan dalam rapat ini juga, ketua pondok menyampaikan beberapa koreksi ke masing-masing ustadz terkait bagaimana si ustadz dalam membimbing halaqahnya. Hal ini disampaikan oleh ketua pondok sebagai berikut:

“Termasuk dalam kegiatan supervisi akademik adalah rapat bulanan yang rutin diagendakan setiap malam Ahad pertama setiap bulannya. Dalam rapat ini saya menyampaikan evaluasi-evaluasi berjalannya kegiatan di pondok. Semua bidang. Termasuk dalam bidang pendidikan. Jadi ustadz-ustadz harus siap mnenerima koreksi-koreksi, masukan-masukan dari saya dan beberapa pengurus pendidikan lainnya.”⁴⁴

Sebagaimana pula yang telah disampaikan oleh ustadz Ahnan Sabiq tentang kegiatan rapat bulanan sebagai berikut:

“Dalam rapat bulanan ini, meskipun agak tegang karena akan ada banyak koreksian dari pak ketua pondok, tapi suasananya nyantai. Pak ketua dalam menyampaikan koreksiannya tegas tapi tidak seolah

⁴⁴ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

menakutkan. Disela dia menyampaikan koreksian, dia juga sering bercanda”⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa rapat bulanan adalah salah satu kegiatan pondok yang di dalamnya mengandung nilai-nilai supervisi akademik, yaitu evaluasi yang ditujukan kepada segenap para ustadz untuk mampu meningkatkan kinerja khidmahnya dalam mendampingi santri-santri menghafal al-Qur’an. Dengan meningkatkan profesionalitas kinerja para ustadz diharapkan juga akan meningkatkan mutu pembelajaran tahfidhnya.

Hal ini dijelaskan oleh ketua pondok, ustadz Ahmad Gholban Muktafi Billah:

“Dalam rapat semesteran juga ada nilai-nilai supervisi. Jadi yang nyupervisi tidak hanya saya, tapi juga pihak yayasan. Semua pengurus pondok dan ustadz-ustadz halaqah hadir dalam rapat ini.”⁴⁶

Dari sekian kegiatan-kegiatan di Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Pusat Putra Kudus, yang mengandung nilai-nilai supervisi akademik lagi adalah rapat semesteran. Rapat semesteran adalah kegiatan pelaporan kegiatan dalam semua bidang selama satu semester ke pengurus yayasan. Termasuk di dalamnya adalah kegiatan pondok bidang pendidikan.

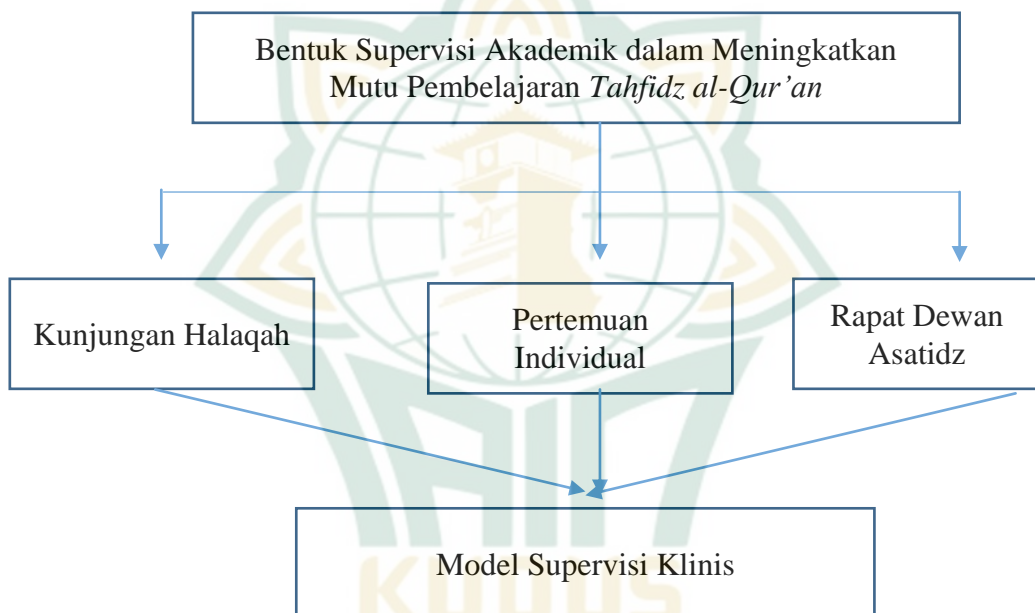
⁴⁵ Ahnan Sabiq, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 5, transkrip

⁴⁶ Ahmad Gholban Muktafi Billah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2023, wawancara 1, transkrip

C. Temuan Penelitian

1. Bentuk Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* yang Diterapkan di PTYQ Pusat Putra Kudus

Berdasarkan paparan data penelitian yang dihasilkan peneliti terkait bentuk supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus, maka temuan penelitian dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 4.1 Temuan Bentuk Supervisi Akademik PTYQ

Dalam bagan di atas dapat diketahui bahwa bentuk supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an antara lain: kunjungan halaqah, pertemuan individual dan rapat dewan guru. Dari ketiga bentuk kegiatan supervisi akademik ini, peneliti menyimpulkan bahwa ketua pondok menggunakan model supervisi klinis yaitu pendampingan dalam pelaksanaan supervisi.

Model supervisi klinis merupakan model supervisi yang banyak diterapkan oleh para pemangku kebijakan dalam lembaga pendidikan termasuk pondok pesantren. Karena model supervisi klinis lebih mengedepankan hubungan antar-pribadi tutorial yang berpusat pada tujuan pengembangan ketrampilan dan pertumbuhan profesional melalui belajar dan berlatih. Melalui kunjungan halaqah, pertemuan individual dan rapat dewan asatidz memungkinkan ketua pondok untuk memberikan bimbingan dan bantuan yang efektif.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus adalah lembaga pendidikan non formal yang sudah mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat untuk menjadi kawah *condrodimuko* para penghafal al-Qur'an. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar santri baru beberapa tahun terakhir. Dalam rangka untuk meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*, ketua pondok sangat semangat melaksanakan supervisi akademik di pondok yang beliau pimpin ini. Supervisi yang dilakukan oleh ketua pondok bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*, atau setidaknya dengan adanya kegiatan supervisi mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* tidak mengalami penurunan.

Berdasarkan paparan data penelitian yang dihasilkan peneliti terkait pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus, terdapat tiga bentuk kegiatan supervisi akademik, antaralain;

Kunjungan halaqah, dilaksanakan setiap kali jam madrasah pagi dan malam. Hal ini dilakukan untuk mengawasi siapa saja ustadz yang datangnya terlambat ke halaqah atau bahkan tidak hadir tanpa keterangan. Selanjutnya bagi ustadz yang datangnya terlambat atau tidak hadir tanpa keterangan maka akan dicatat dalam buku absensi kehadiran ustadz. Adapun halaqah yang kosong, maka akan dibadali oleh ustadz badal. Kunjungan halaqah ini dilakukan dengan tanpa pemberitahuan sebelumnya. Karena kalau dengan

pemberitahuan sebelumnya, , maka hasil kunjungan halaqah tidak riil karena ustadz berupaya maksimal untuk mempersiapkan dan menampilkan yang terbaik.kunjungan halaqah yang tidak terjadwal memberikan gambaran keadaan dan kenyataan yang lebih ontentik, sesuai dengan keseharian yang terjadi di kelas.

Pertemuan Individual, dilaksanakan setelah adanya kunjungan halaqah, maksudnya setelah ketua pondok mengadakan kunjungan halaqah, sewaktu ustadz melaksanakan tugas kunjungan mengajar ketua pondok membuat catatan-catatan tentang segenap aktifitas ustadz dalam mengajar. Kemudian setelah kesepakatan mengadakan pertemuan individual untuk membicarakan hasil kunjungan tersebut.

Rapat Dewan Asatidz. Kegiatan rapat dilaksanakan setiap awal bulan pada malam Ahad pertama. Rapat ini dipimpin oleh ketua pondok dan diikuti oleh seluruh ustadz. Dalam rapat ini, dimanfaatkan untuk membicarakan berbagai banyak hal, salah satunya adalah evaluasi pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*. Ketua pondok juga melakukan pembinaan dan arahan-arahan kepada segenap asatidz untuk menjalankan tugas khidmah dengan baik.

3. **Evaluasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus**

Komponen evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi akademik di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus membahas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dan keefektifan serta dampak supervisi akademik.

a. **Kendala-Kendala Supervisi Akademik**

Beberapa ustadz menceritakan bahwa salah satu kendala supervisi akademik adalah rasa malas, capai, dan tidak fokus untuk mengikuti kegiatan-kegiatan supervisi akademik serti rapat.

Kendala yang berhubungan dengan waktu, seringnya yang semula dijadwalkan malam Ahad

pertama setiap bulannya harus ganti waktu karena bersamaan dengan kegiatan yang lain.

b. Efektifitas dan Dampak Supervisi Akademik

Dalam wawancara, para ustadz berpendapat bahwa program supervisi akademik yang dilaksanakan sudah cukup efektif. Mereka merasakan dan mengamati manfaat dari kegiatan tersebut. Masukan dan evaluasi yang diberikan kepada para ustadz dan dipandang berdampak positif untuk usaha perbaikan kinerja mereka, terkhusus berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di halaqah.

Ketua pondok menyampaikan bahwa supervisi akademik membantu dalam mengingatkan ketika ustadz tidak sadar telah melakukan kesalahan. Supervisi akademik dinilai memberikan kontrol dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

Pengawasan dari ketua pondok sebagai bagian dari tujuan dari supervisi meningkatkan kedisiplinan para ustadz. Berhubungan dengan kegiatan rapat dewan asatidz, beberapa ustadz menyebutkan bahwa rapat asatidz bermanfaat dengan memberikan kontrol, koordinasi dan penyatuan persepsi. Kesepakatan bersama diambil dalam rapat dewan asatidz.

D. Pembahasan

Berdasarkan praktek pelaksanaan yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menilai bahwa supervisi akademik di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan mutu pembelajaran di Pondok Yanbu'. Mengingat bahwa Pondok Yanbu' adalah lembaga pesantren dengan bersistem asrama beserta 24 jam yang melingkupi para warganya (ustadz beserta santrinya), maka sudah pasti penanaman nilai pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam *halaqah*, maka dalam bab ini akan peneliti paparkan bagaimana bentuk supervisi akademik, pelaksanaan dan evaluasinya di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.

1. Bentuk Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang Diterapkan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

a. Kunjungan Kelas/ Halaqah

Kunjungan halaqah termasuk dalam teknik supervisi akademik individual, yaitu kunjungan

seorang supervisor ke kelas pada saat guru sedang mengajar, artinya supervisor menyaksikan dan mengamati guru mengajar. Kunjungan dan pengamatan halaqah yang dilaksanakan kepala sekolah atau pengawas bermanfaat untuk mengetahui kualitas pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Selama kunjungan halaqah ketua pondok antarlain;⁴⁷

- (1) Mempelajari kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk pengembangan dan pembinaan lebih lanjut
- (2) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi sewaktu melaksanakan suatu gagasan pembaharuan pengajaran
- (3) Secara langsung mengetahui keperluan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif
- (4) Memperoleh sejumlah informasi untuk menyusun program pembinaan profesional secara terinci
- (5) Menumbuhkan sikap percaya diri guru untuk berbuat dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik

b. Pertemuan Individual

Ada dua kemungkinan pertemuan individual terlaksana; pertama, percakapan pribadi setelah kunjungan kelas (formal). Maksudnya setelah supervisor mengadakan kunjungan kelas, sewaktu guru kelas melaksanakan tugas kunjungan mengajar, supervisor membuat catatan-catatan tentang segenap aktivitas guru dalam mengajar. Kemudian setelah kesepakatan mengadakan pertemuan individual secara bersama-sama untuk membicarakan hasil kunjungan tersebut. Kedua, percakapan pribadi mealalui percakapan biasa sehari-hari (informal). Dalam percakapan atau ramah tamah sehari-hari, dikemukakan sesuai problem kepada supervisor atau sebaliknya. Misalnya percakapan sebelum halaqah dimulai, waktu istirahat, ataupun setelah mengajar.

⁴⁷ Sri Banun, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rineka Cipta), 74

Dalam hal ini, supervisor tidak langsung mengemukakan atau menanyakan sesuatu yang hubungan dengan pengajaran yang dibina oleh guru yang bersangkutan.⁴⁸

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus, ketua pondok sangat semangat melaksanakan tugasnya dalam melakukan supervisi akademik. Tujuan supervisi akademik yang dikatakan oleh Suharsimi adalah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik dan berkualitas khususnya yang dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁹

Ketua pondok menyadari bahwa ketua pondok harus memiliki ketrampilan melaksanakan supervisi akademik. Seperti yang disampaikan Gwyn yang dikutip oleh Lantip bahwa setiap kepala sekolah harus memiliki ketrampilan teknikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.⁵⁰

Demi kelancaran pelaksanaan supervisi akademik melalui beberapa tahap-tahap yang sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh *Acheson an Gall*, yaitu (1) *Planning Conference* (tahap perencanaan/peretemuan awal), (2) *Classroom Observation* (Tahap Observasi Kelas), dan (3) *Feedback Conference* (Tahap Umpan Balik)⁵¹.

Sebagaimana tahapan kedua bahwa supervisi harus dilaksanakan, Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus telah melaksanakan supervisi akademik berdasarkan jadwal yang telah terprogram. Namun pelaksanaan kunjungan halaqah dilaksanakan sewaktu-waktu bahkan hampir setiap hari, dengan pertimbangan agar ketua pondok dapat mengetahui keadaan sebenarnya yang dilaksanakan

⁴⁸ Piet. A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik ...*, hal 73-75

⁴⁹ Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* 41

⁵⁰ Lantip dan Sudidoyo, *Supervisi Pendidikan*

⁵¹ Saiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2010), 202.

oleh ustadz tanpa dibuat-buat. Sehingga hal ini dapat membiasakan para asatidz agar selalu mempersiapkan diri sebaik-baiknya.⁵² Jadwal secara detail pelaksanaan observasi kelas tidak diberitahukan dengan pertimbangan ketua pondok yaitu agar para ustadz selalu siap diobservasi sewaktu-waktu. Atau dengan tujuan membiasakan guru agar selalu mempeersiapkan diri sebaik-baiknya.⁵³ Dalam artian, ketua pondok memiliki tujuan agar para ustadz selalu menjaga, memperhatikan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Meskipun menurut Daryanto terdapat enam faktor dalam membuat perencanaan supervisi akademik, yaitu; 1) kejelasan tujuan pendidikan madrasah, 2) pengetahuan tentang pembelajaran yang efektif, 3) pengetahuan tentang peserta didik, 4) pengetahuan tentang guru, dan 5) pengetahuan tentang sumber-sumber potensi untuk kegiatan supervisi, serta 5) kemampuan untuk memperhatikan faktor waktu,⁵⁴ namun hal ini menjadi keunikan bagi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus.

3. **Evaluasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus**

Program Supervisi akademik yang dilaksanakan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus dianggap efektif oleh para ustadz dan ketua pondok. Ketua pondok dan para ustadz mendaftarkan beberapa manfaat yang didapat dari supervisi akademik, seperti temuan Wanzare.⁵⁵ Dampak positif yang disebutkan antarlain perbaikan kualitas dan kinerja ustadz dan peningkatan kolaborasi antar ustadz, yang semuanya berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di kelas.

Penyamaan persepsi dan kontrol atau pengawasan yang lebih baik dari ketua pondok juga merupakan manfaat dari supervisi akademik, seperti temuan manfaat yang

⁵² Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi ...*, 20

⁵³ Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi ...*, 20

⁵⁴ Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi ...*, 20

⁵⁵ Z Wanzare, *intructional Supervosion in Public Secodary Schools in Kenya, Educational Management Administration and Leadership*, 2012, 40 (2), 188-216

diasumsikan oleh para ustadz dari penelitian Wanzare.⁵⁶ Kontrol juga berdampak pada ketertiban administrasi peninjauan pembelajaran, seperti temuan Widodo.⁵⁷ Ustadz juga menyadari terciptanya kesempatan untuk membangun jejaring dengan sesama ustadz dan ini menjadi dorongan untuk mereka lebih aktif terlibat dalam kegiatan seminar.

Secara ringkas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi supervisi akademik di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus menemukan beberapa dampak positif nyata yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas ustadz ataupun pembelajaran *tahfidz al-qur'an* di halaqah. Dan ini sudah sesuai dengan tujuan utama supervisi akademik. Dampak lain, baik jangka pendek atau jangka panjang, juga terungkap dalam evaluasi produk. Para ustadz umumnya memberikan respon positif dan harapan terhadap keberlangsungan dan perbaikan program supervisi akademik, meskipun ada respon negatif yang berhubungan dengan pribadi maupun kendala yang diluar kendali ustadz maupun pondok. Ketua pondok perlu meninjau harapan dan masukan yang diberikan dalam merancang program supervisi akademik selanjutnya. Tindak lanjut direncanakan dan feedback untuk perbaikan ustadz diberikan oleh ketua pondok. terakhir, evaluasi terhadap program supervisi akademik pun sudah dilaksanakan dan perlu menjadi masukan untuk peningkatan program selanjutnya.

⁵⁶ Z Wanzare, *intructional Supervosion* 188-216

⁵⁷ T. Widodo, *Evaluasi Program Implementasi Supervisi Akademik di Gugus Dwijayawiyat, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang*. (Tesis, tidak diterbitkan), Program Pascasarjana, Universitas kristen Satya Wacana, Salatiga.